

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib pada tiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengacu pada kurikulum yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.” Kurikulum berperan menjadi pedoman dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Kurikulum merdeka saat ini digunakan oleh satuan pendidikan di setiap jenjang. SMP Negeri 10 Tasikmalaya menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2023/2024. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka mengacu pada capaian pembelajaran sebagai kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada tiap fase. Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan pada kurikulum merdeka menekankan pada empat elemen, yaitu elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis.

Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik. Untuk mewujudkan capaian pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik harus mempelajari beragam jenis teks, salah satunya yaitu teks puisi.

Pembelajaran menulis teks puisi menjadi salah satu tujuan pembelajaran pada fase D yang diuraikan dalam indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, khususnya materi menulis teks puisi bertujuan agar peserta didik mampu menuangkan ide dan gagasan secara kreatif dan imajinatif. Dalam kurikulum merdeka, peserta didik kelas VIII diharapkan mampu memproduksi teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Keberhasilan capaian pembelajaran bergantung pada proses pembelajaran dengan memperhatikan komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran meliputi model pembelajaran, materi ajar, media pembelajaran, peserta didik, dan guru. Capaian pembelajaran akan berhasil apabila proses pembelajaran memperhatikan komponen pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Tasikmalaya, diperoleh informasi bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi, terutama dalam mengawali menulis serta memilih diksi. Pembelajaran menulis teks puisi kurang diminati karena sulit dalam mengembangkan imajinasi dan memilih diksi yang sesuai dengan isi teks puisi. Selain itu, diketahui juga bahwa model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Terdapat kendala dalam penerapannya, yaitu pada tahap memberikan stimulus peserta didik sulit mempertahankan konsentrasi akibat kesulitan mengembangkan imajinasi.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis teks puisi, mengingat pentingnya materi tersebut untuk membantu peserta didik berimajinasi dan berpikir kreatif. Upaya yang dapat dilakukan dalam menyikapi masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran lain yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan imajinasi, berpikir kreatif, dan memudahkan dalam memilih diksi. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menulis teks puisi adalah model pembelajaran *Picture Word Inductive*.

Model pembelajaran *Picture Word Inductive* tahapannya mampu mempertahankan konsentrasi, merangsang daya imajinasi, berpikir kreatif, dan memudahkan dalam memilih diksi. Pemanfaatan media gambar pada model pembelajaran *Picture Word Inductive* dapat membantu mengembangkan imajinasi melalui informasi yang terdapat dalam gambar. Selain itu, pada tahap mengidentifikasi objek yang terdapat dalam gambar dapat membantu peserta didik untuk konsentrasi mengamati dan memahami informasi dari setiap objek yang terdapat dalam gambar. Objek yang telah diamati selanjutnya dituliskan menjadi kata kunci yang nantinya akan dirangkai dengan diksi lain hingga membentuk sebuah larik. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi. Oleh karena itu, penulis memilih model pembelajaran *Picture Word Inductive* sebagai solusi alternatif untuk mengatasi kesulitan dalam menulis teks puisi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture Word Inductive* telah memberikan dampak positif dalam pembelajaran

menulis. Salah satu keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap kemampuan menulis teks telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Salwa Rihadatul Aisy di MTs Negeri 7 Tasikmalaya tahun 2023. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture Word Inductive* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 7 Tasikmalaya. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilaksanakan penulis karena memiliki persamaan, yaitu menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive*. Kebaharuan pada penelitian yang dilaksanakan penulis terletak pada jenis teks yang digunakan dalam penelitian dan pemilihan sekolah sebagai lokasi penelitian.

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode eksperimen semu. Penulis melaksanakan penelitian dengan metode eksperimen semu karena sampel dipilih secara nonrandom. Kemudian, lokasi penelitian di kelas tidak memungkinkan memilih sampel secara random karena dapat menghambat proses pembelajaran dan terbatasnya ruang kelas untuk penelitian. Oleh karena itu, metode eksperimen semu diyakini relevan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh penulis, yaitu untuk membuktikan berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap kemampuan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Penelitian yang telah penulis lakukan disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap kemampuan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?

C. Definisi Operasional

Dalam penulisan ini terdapat pokok-pokok yang akan dijelaskan. Penulis menjabarkan pokok-pokok penelitian tersebut dalam definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Teks Puisi

Kemampuan menulis teks puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Unsur-unsur pembangun puisi terdiri dari struktur fisik dan batin. Struktur fisik puisi meliputi diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, serta tipografi. Struktur batin puisi meliputi tema, nada, rasa, dan amanat.

2. Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* dalam Menulis Teks Puisi

Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Picture Word Inductive* yang digunakan dalam menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi melalui kegiatan pembelajaran dengan bantuan media gambar. Peserta didik disajikan sebuah gambar oleh guru,

kemudian peserta didik mengidentifikasi objek yang terdapat dalam gambar dengan membuat garis merentang dan menuliskan setiap objek yang telah diidentifikasi dalam bentuk kata. Kata-kata tersebut dapat dipilih untuk dirangkai menjadi sebuah teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap kemampuan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis pada penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca khususnya dalam menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap kemampuan menulis teks puisi yang mengandung unsur-unsur pembangun puisi. Selain itu, diharapkan dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks puisi yang mengandung unsur-unsur pembangun puisi.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu bermanfaat bagi peserta didik, guru,

sekolah, dan penulis. Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Peserta Didik

Manfaat praktis yang diharapkan bagi peserta didik yakni dapat mengembangkan kemampuan menulis teks puisi serta berpikir aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran menulis teks puisi. Peserta didik juga diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive*.

b. Bagi Guru

Manfaat praktis yang diharapkan bagi guru dapat menjadi alternatif model pembelajaran lain dalam proses pembelajaran menulis teks puisi. Jika pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture Word Inductive* lebih baik dibandingkan model pembelajaran sebelumnya, maka guru dapat menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive* dalam proses pembelajaran menulis teks puisi sebagai alternatif model pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Manfaat praktis yang diharapkan bagi sekolah, yaitu dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan sistem pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive*. Selain itu, dapat membantu meningkatkan hasil pembelajaran khususnya dalam menulis teks puisi.

d. Bagi Penulis

Manfaat praktis yang diharapkan bagi penulis, yaitu dapat memberikan pengalaman berharga proses pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive*. Selain itu, dapat memberikan pengalaman untuk melihat peserta didik belajar menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive*.